

Pengaruh Media Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Buah Sayur pada Anak SDN 009 Loa Janan

Marthonius *1
Sri Hazanah 2
Dian Ardyanti 3

1,2,3 Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur

*e-mail: boymarthon@gmail.com¹

Abstrak

Data Dinkes Samarinda anak di atas 10 tahun kurang mengonsumsi sayur (63,3%) dan buah (62,1%). Asupan buah dan sayur yang tidak mencukupi dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media Kartu Kuartet terhadap pengetahuan dan sikap mengenai konsumsi buah dan sayur pada anak SDN 009 Loa Janan Ilir dengan Metode desain kuantitatif dan Quasi Experiment dengan rancangan Pre-Post Test Non-Randomize Kontrol Grup. Populasi penelitian adalah Responden usia 11-12 tahun dengan sampel 36 responden menggunakan total sampling. Penelitian menunjukkan mayoritas responden perempuan (32 siswi, 88,9%) dan laki-laki (4 siswa, 11,1%). Usia responden 11 tahun (32 siswa, 88,9%) dan 12 tahun (4 siswa, 11,1%). Pada saat intervensi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap dari Pretest 27,8% (10 siswa) menjadi Posttest 100% (36 siswa). Analisis intervensi menggunakan media kuartet dengan uji Wilcoxon menunjukkan pengetahuan p -value 0,000 ($p < 0,005$) dan sikap p -value 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan ada pengaruh.

Kata kunci: Kartu Kuartet, Pengetahuan, Sikap.

Abstract

According to data from the Samarinda Health Department, children over 10 years old are lacking in vegetable consumption (63.3%) and fruit consumption (62.1%). Insufficient fruit and vegetable intake can lead to health problems. This study aims to determine the effect of educational media Kartu Kuartet on knowledge and attitudes regarding fruit and vegetable consumption among students of SDN 009 Loa Janan Ilir. The study used a quantitative design method and Quasi-Experimental design with a Pre-Post Test Non-Randomized Control Group. The study population consisted of respondents aged 11-12 years, with a sample of 36 respondents using total sampling. The study results showed that the majority of respondents were female (32 students, 88.9%) and male (4 students, 11.1%). Respondents were aged 11 years (32 students, 88.9%) and 12 years (4 students, 11.1%). During the intervention, there was an increase in knowledge and attitudes from Pretest 27.8% (10 students) to Posttest 100% (36 students). Intervention analysis using Kartu Kuartet media with the Wilcoxon test showed a knowledge p -value of 0.000 ($p < 0.005$) and an attitude p -value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect.

Keywords : Quartet Cards, Knowledge, Attitudes.

PENDAHULUAN

Indonesia tengah mengalami perubahan dalam pola epidemiologi kesehatan masyarakatnya. Selain menghadapi permasalahannya gizi kurang, negara ini juga menghadapi tantangan obesitas dan meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular terkait gizi, seperti sindrom metabolik dan penyakit kardiovaskular. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya konsumsi sayur dan buah pada anak-anak usia sekolah (Wijayanti et al., 2020).

Badan Kesehatan Dunia (WHO), secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang dalam per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur dan 150 gram buah. Di Indonesia terutama balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengonsumsi sayuran dan buah-buahan sebanyak 300-400 gram per orang dalam per hari, untuk remaja dan orang dewasa sebanyak 400-600 gram per orang per hari. Sekitar 2/3 dari jumlah anjuran konsumsi tersebut adalah sayur (WHO, 2018). Pada tahun 2017 sekitar 3,9 juta kematian di seluruh dunia disebabkan oleh tidak cukup makan buah dan sayur (European Union, 2021).

Asupan buah dan sayur yang tidak mencukupi menyebabkan sekitar 14% kematian akibat kanker gastro-intestinal di seluruh dunia, 11% disebabkan oleh penyakit jantung iskemik, dan 9% disebabkan oleh stroke (*European Union, 2021*).

Secara umum sayur dan buah memiliki manfaat yang sangat penting sebagai sumber nutrisi yang kaya akan vitamin, mineral, serat, dan antioksidan. Meskipun kebutuhannya relatif kecil di dalam tubuh juga akan mengalami defisiensi zat gizi yang akan berdampak serius dalam tumbuh kembang anak. Menurut Fitriani (2021), bahwa dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki pemahaman gizi di lingkungan institusi pendidikan, diperlukan desain media pendidikan yang menarik sehingga pesan yang hendak disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa-siswa sekolah dasar. Oleh karena itu strategi dan metode penyampaian pendidikan harus sesuai dengan minat anak dengan cara bermain dan belajar. Belajar sambil bermain adalah kegiatan mendidik menggunakan sebuah media permainan yang dapat memicu perkembangan aspek kognitif, emosi, sosial dan fisik anak.

Berdasarkan penelitian Suriadi & Kurniasari (2021), tentang tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 003 Palaran dalam Konsumsi Buah Dan Sayur menggunakan media poster yang termasuk kategori baik pada post test mendapatkan nilai 56%. Sedangkan pada penelitian Karin & Abrori, (2021) tentang efektifitas penggunaan kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah pada hasil post test pada kategori baik mendapatkan nilai 76,9%.

Salah satu media edukasi kesehatan yang dipilih ialah kartu kuartet, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kuhu (2012), tentang bahaya merokok mengatakan telah terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok media kartu bergambar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan media poster. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et al., (2019), yang menunjukkan hasil penelitian pada anak sekolah dasar umur 10-12 tahun yang menunjukkan hasil yang dilakukan selama empat minggu dengan diberikan pendidikan gizi melalui media kartu kuartet sebanyak dua kali pada masing-masing kelompok dilakukan selama 30 menit, terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media edukasi kartu kuartet terhadap kebiasaan sarapan, asupan energi dan protein, serta pengetahuan gizi tentang sarapan.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2022), dalam rangka kegiatan penjangkaran kesehatan secara berkala di 26 puskesmas yang berada di Kota Samarinda, kasus dispepsia tercatat sebanyak 2.801 kasus pada tahun 2022, menempatkannya sebagai penyakit terbesar ke-3 dari 10 penyakit berdasarkan jumlah kasus terbesar di kota Samarinda. Situasi ini menjadi sumber keprihatinan yang serius bagi masyarakat Kota Samarinda. Dari informasi yang dihimpun oleh Dinkes Samarinda (2022), keadaan ini menandakan bahwa dispepsia menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk penanganan dan pencegahan yang lebih efektif. (Dinkes Samarinda, 2022).

Berdasarkan data Puskesmas Trauma Center 2022, menunjukkan angka kasus *dispepsia* tertinggi, menempati urutan pertama dengan jumlah 377 orang. Dalam analisis lebih lanjut prevalensi tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center diketahui bahwa kasus *dispepsia* pada anak usia 10-11 tahun mencapai 11,67% kasus di ruang lingkup kerja Puskesmas Trauma Center. (Puskesmas Trauma Center, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 06 Februari 2024 di SDN 009 Loa Janan Ilir, dilakukan penyebaran kuesioner ke sekolah tersebut dengan 10 siswa kelas IV mengenai pengetahuan dan sikap Konsumsi Buah dan sayur didapatkan bahwa data 5 siswa dengan pengetahuan kurang baik dan 3 siswa dengan pengetahuan sedang, serta 2 siswa dengan katagori baik.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik ingin meneliti untuk meningkatkan Konsumsi buah

dan sayur pada anak, dan pencegahan dispepsia sejak dini di umur 10-11 tahun dengan judul “Pengaruh Edukasi Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan dan sikap Mengenai Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak SDN 009 Loa Janan Ilir”

METODE

Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan menggunakan *Quasi Experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Desain *Pre-Post Test Non-Randomize Kontrol Grup*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 – 25 Juli 2024. Di Sekolah Dasar Negeri 009 Loa Janan Ilir. Penelitian dilaksanakan di SDN 009 Loa Janan ilir, Simpang Tiga, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75391.

Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari total jumlah populasi yang ada menurut (Notoatmodjo, 2018). Rumus perhitungan besaran sampel ya digunakan dalam penelitian eksperimen menggunakan rumus, Walt Federer (Sostroasmoro dan ismael, 2014).

Diketahui:

t : Banyaknya kelompok intervensi yang akan diteliti

n: Besar sampel tiap kelompok

Perhitungan: Rumus Federer: $(n-1) (t-1) \geq 15$

$(n-1) \times (t-1) \geq 15$

$(n-1) \times (2-1) \geq 15$

$(n-1) \times 1 \geq 15$

$n-1 \geq 16$

Peneliti mengantisipasi responden yang drop out selama penelitian melalui proses koreksi sebesar 10%, sehingga besar sampel keseluruhan yaitu $16 + (16 \times 10\%) = 16 + 1.6 = 17.6$ (dibulatkan menjadi 18 sampel). Sehingga setiap kelompok perlakuan masing-masing 18 sehingga total sampel keseluruhan yaitu 36 yang memenuhi kriteria inklusi tetapi pada saat dilapangan akan ada perubahan mengenai siswa seberapa banyak yang bersedia mengisi informed consent.

Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan melibatkan kuesioner dan Alat Perhitungan. Kuesioner yang diterapkan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk menafsirkan variabel dependen, termasuk dalamnya adalah formulir *pre-post test* pengetahuan mengenai konsumsi sayur dan buah. Validitas item dapat dievaluasi dengan membandingkan korelasi antara setiap item dan total skor kuesioner (korelasi item-total yang telah dikoreksi) dengan nilai batas korelasi (r tabel). *Alfa Cronbach* merupakan metode umum yang dipakai untuk menilai reliabilitas internal kuesioner, dan nilai yang melebihi batas (r tabel) mengindikasikan reliabilitas yang lebih tinggi. Alat Perhitungan digunakan untuk menghitung hasil penelitian, yang dapat diartikan melalui nilai signifikansi t (*t-value*). Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan yang dapat disimpulkan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian tersebut.

Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), tekni pengambilan sampel dianggap *purposive* jika dilaksanakan berdasarkan pada penilaian tertentu, yang diikuti dengan pemenuhan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi:

a) Siswa/i atau wali murid yang bersedia mengisi lembar *informed consent*

- b) Siswa/i yang hadir saat penelitian
- c) Siswa/i kelas V (usia 11 -12 tahun)
- 2) Kriteria Eksklusi:
 - a) Siswa/i yang berhalangan hadir saat penelitian
 - b) Siswa/i tidak ada di tempat saat penelitian
 - c) Siswa/i tidak masuk sekolah pada saat penelitian dilakukan.

Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian untuk merapikan, menyederhanakan, dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan. Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengolahan data pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Memeriksa (Editing)*: Hasil penelitian perlu melalui proses penyuntingan (*editing*) untuk memeriksa dan memperbaiki data yang mungkin mengandung kesalahan. Tujuan editing adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan terpercaya.
- b. *Pengkodean (Coding)*: Pengkodean melibatkan perubahan data dari yang bermula berbentuk kalimat atau teks menjadi angka atau kode. Proses pengkodean ini mempermudah pengolahan lebih lanjut, termasuk proses penginputan data ke dalam komputer.
- c. *Memasukkan Data (Data Entry)*: Data yang sudah dikodekan diinput ke dalam sistem komputer. Aplikasi seperti *SPSS* memiliki tampilan *Data View* di mana data dapat dimasukkan sesuai dengan variabel yang diteliti.
 - 1) Pada aplikasi *SPSS*, gunakan *Data View*.
 - 2) Masukkan total hasil kuesioner ke dalam kolom yang sesuai.
 - 3) Di *Variabel View*, atur nama variabel dengan kolom "Name".
 - 4) Nama kolom pertama dapat diubah menjadi 'kinerja'.
 - 5) Pastikan nilai desimal diatur menjadi angka 0.
 - 6) Merubah tipe kolom menjadi tipe nominal
 - 7) Klik "*Analyze*", lalu pilih "*Descriptive Statistics*" dan pilih "*Explore*"
 - 8) Lakukan tahap serupa untuk variabel selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univirat

Gambaran Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak-anak usia sekolah yang duduk di bangku Sekolah Dasar Negeri 009 Loa Janan Ilir Kelas V Berjumlah 36 Orang.

Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4	11,1	6	16,7
Perempuan	32	88,9	30	83,3
Usia				
12 tahun	4	11,1	6	16,7
11 tahun	32	88,9	30	83,3
Jumlah	36	100	36	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil menunjukkan karakteristik jenis kelamin responden pada kelompok intervensi didominasi oleh perempuan, dengan 32 siswi (88,9%), sementara responden laki-laki berjumlah 4 siswa (11,1%). Selain itu, sebagian besar responden di kelompok intervensi berusia 11 tahun, yaitu sebanyak 32 siswa (88,9%), sedangkan sisanya, yaitu 4 siswa (11,1%), berusia 12 tahun.

2. Identifikasi Pengetahuan Responden Pada Saat *Pretest* dan *Posttest* saat intervensi

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang Konsumsi Buah Dan Sayur pada kelompok intervensi pada saat *pretest* dan *posttest* dengan diberikan perlakuan intervensi dengan media Kartu Kuartet oleh peneliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Pengetahuan Responden Saat *Pretest* dan *Posttest* Pada saat Intervensi

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	n	%	n	%
Baik	12	33,3	36	100
Cukup	14	38,9	0	0
Kurang	10	27,8	0	0
Jumlah	36	100	36	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa sebagian responden pada saat *Pretest* memiliki pengetahuan yang kurang tentang konsumsi buah dan sayur yaitu 27.8 %. Selain itu juga dapat di ketahui hampir dari seluruh responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *posttest* yaitu sebanyak 36 siswa (100%). dari hal ini, dapat di simpulkan bahwa seluruh siswa dari responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat 26 siswa (72,22%) setelah di berikan intervensi dengan media Kartu Kuartet. Data ini menandakan bahwa intervensi penelitian memiliki dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan responden. yang akan di uji validitasnya melalui analisis bivariat dalam statistika.

3. Identifikasi Sikap Responden intervensi Pada Saat *Pretest* dan *Posttest*

Distribusi frekuensi sikap responden tentang Konsumsi Buah Dan sayur pada kelompok Intervensi pada saat *pretest* dan *posttest* dengan diberikan perlakuan intervensi menggunakan media Kartu Kuartet oleh peneliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Sikap Responden Saat *Pretest* dan *Posttest* Pada saat Intervensi

	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	n	%	n	%
Positif	12	33,3	36	100
Negatif	24	66,7	0	0
Jumlah	36	100	36	100

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data dari Tabel 4.3, diketahui bahwa dalam kelompok intervensi, sebagian besar responden berada dalam kategori sikap negatif pada saat *pretest*, yaitu sebanyak 24 siswa (66,7%). Namun, pada saat *posttest*, semua responden masuk ke dalam kategori sikap positif, yaitu sebanyak 36 siswa (100%). Dari data ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan jumlah responden yang memiliki sikap positif sebesar 24 siswa (66,7%). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi dengan menggunakan media Kartu Kuartet memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan sikap responden, yang validitasnya akan diuji lebih lanjut melalui analisis bivariat dalam statistika.

Hasil Analisis Bivariat

1. Analisis Pengaruh Media Kuartet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Konsumsi Buah dan Sayur Pada saat Intervensi

a. Analisis Pengetahuan

Analisis keefektifan media Kartu Kuartet terhadap pengetahuan tentang Konsumsi Buah dan Sayur pada siswa kelas 5 di SD Negeri 009 Loa Janan Ilir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Pengaruh media Kuartet terhadap pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur pada kelompok Intervensi

	Pretest		Posttest		<i>p-value</i>	Keterangan
	n	%	n	%		
Baik	12	33,3	36	100		
Cukup	14	38,9	0	0	0,000	Ada Pengaruh
Kurang	10	27,8	0	0		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ada keefektifan sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media Kartu Kuartet terhadap pengetahuan responden.

b. Analisis Sikap

Analisis keefektifan media Kartu Kuartet terhadap sikap tentang Konsumsi Buah Dan Sayur pada siswa kelas 5 di SD Negeri 009 Loa Janan Ilir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Pengaruh media Kuartet terhadap sikap tentang konsumsi buah dan sayur pada saat Intervensi

	Pretest		Posttest		<i>p-value</i>	Keterangan
	n	%	n	%		
Positif	12	33,3	36	100		
Negatif	24	66,7	0	0	0,000	Ada Pengaruh

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti ada pengaruh sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media Kartu Kuartet terhadap sikap responden.

Pembahasan

Adapun pembahasan dari hasil yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan paparan informasi tentang konsumsi buah dan sayur.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan karakteristik khusus yang membedakan antara individu laki-laki dan perempuan, berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa hampir seluruh dari responden yaitu perempuan. Mengidentifikasi jenis kelamin responden ini penting karena biasanya jenis kelamin seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan mereka tentang kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Endri Yuliati (2022) yang menyatakan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding responden laki-laki.

b. Usia

Usia adalah periode waktu yang telah berlalu sejak awal keberadaan seseorang atau sesuatu. Ketika kita membicarakan manusia, biasanya itu mengacu pada jangka waktu sejak kelahiran. Namun, konsep usia juga bisa diterapkan pada benda atau entitas lain untuk menggambarkan lamanya mereka ada atau berfungsi. Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Berdasarkan hasil penelitian ini, Hampir seluruh responden berusia 11 tahun. Penelitian ini sejalan dengan Hutami (2019) Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari Piaget, kemampuan intelektual anak usia 6-12 tahun sudah mampu menerima berbagai pengetahuan baru yang dapat mengembangkan pola pikirnya.

c. Pengetahuan

Pengetahuan siswa/siswi SDN 009 Loa Janan Ilir yaitu Pada *Pretest* yang tidak ada peningkatan pengetahuan setelah di berikan *Pretest* Baik pada metode Ceramah tentang konsumsi buah dan sayur yaitu sebanyak 15 siswa (41,7%). Dan setelah hasil *posttest* Baik hanya 17 (47,2%) Sementara itu Sementara itu berbeda dengan responden Intervensi dengan Media Kartu Kuartet pada saat di berikan *Pretest* Baik sebanyak 12 siswa (33,3%) dan jauh meningkat setelah di berikan Intervensi dengan Media Kartu Kuartet Hasil *Posttest* baik sebanyak 36 siswa (100%). Jadi Dapat di simpulkan Media Kartu Kuartet yang di gunakan yaitu sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan di banding hanya menggunakan metode Ceramah siswa SDN 009 Loa Janan Ilir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Hazanah (2022) dengan judul "Penggunaan Media Tentang Pendidikan Seks Yang Efektif Terhadap Sikap Remaja Dalam Mencegah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan" bahwa remaja yang diberikan media memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan remaja yang diberikan metode ceramah ($p < 0,05$).

d. Sikap

Sikap siswa/siswi SDN 009 Loa Janan Ilir yaitu Pada Responden Intervensi dengan Media Kartu Kuartet pada saat di berikan *Pretest* Positif sebanyak 12 siswa (33,3%) dan jauh meningkat setelah di berikan Intervensi dengan Media Kartu Kuartet Hasil *Posttest* Positif sebanyak 36 siswa (100%). Jadi Dapat di simpulkan Media yang di gunakan yaitu sangat efektif untuk membentuk sikap siswa SDN 009 Loa Janan Ilir.

2. Mengidentifikasi Pengetahuan Responden intervensi Pada Saat *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian terkait nilai *p-value* 0,157 ($p > 0,05$) pada saat sebelum diberikan intervensi yang berarti tidak ada perbedaan pengetahuan Konsumsi Buah dan Sayur kelompok intervensi diberikan Edukasi kesehatan Pengetahuan anak dapat diperluas melalui Edukasi kesehatan melalui media Kartu kuartet, karena anak menerima rangsangan yang berbeda, tidak hanya visual, tetapi juga merangsang kemampuan motorik halus dan daya ingat anak, sesuai sejalan dengan pengetahuan menurut (Notoatmodjo, dalam Rofiqoh, A. N. A. 2023) bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi sesudah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Dengan adanya media yang menarik, seperti board game, dapat meningkatkan konsumsi sayur dan buah pada anak setelah mereka memahami manfaatnya. Board game dianggap sebagai media interaktif yang efektif dalam beradaptasi dengan dunia anak-anak. Selain itu, bermain board game juga dapat melatih berbagai aspek, termasuk psikomotorik, kognitif, emosional, moral, seni, dan bahasa.

Menurut asumsi peneliti, tidak adanya perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat terjadi karena pada kedua kelompok tersebut belum terpapar informasi tentang pencegahan Konsumsi Buah Dan Sayur dari peneliti pada saat *pretest* dengan menggunakan media Kartu Kuartet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sri Hazanah (2022), yang menunjukkan bahwa remaja yang menerima intervensi menggunakan media memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang hanya diberikan metode ceramah ($p < 0,05$). Penggunaan media meningkatkan peluang peningkatan pengetahuan sebesar 1,52 kali lipat dan peluang peningkatan sikap sebesar 1,57 kali dibandingkan dengan metode ceramah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media Kartu Kuartet memberikan

pengaruh yang lebih positif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dibandingkan dengan metode ceramah.

Menurut asumsi peneliti, pemberian edukasi kesehatan menggunakan media Kartu Kuartet pada kelompok intervensi dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang konsumsi buah dan sayur. Media Kartu Kuartet, yang berbentuk permainan, lebih diterima oleh anak sekolah dasar karena metode belajar sambil bermain memudahkan pemahaman. Aktivitas bermain dengan Kartu Kuartet juga dapat merangsang aktivitas sel-sel otak anak, sehingga mereka lebih mudah mengingat materi yang ada di kartu tersebut. Pengetahuan yang diperoleh anak tentang buah dan sayur akan mendorong mereka untuk menyadari pentingnya konsumsi buah dan sayur. Kesadaran ini kemudian membuat anak lebih tertarik dan memperhatikan stimulasi yang diberikan. Setelah mempertimbangkan stimulasi tersebut, anak akan mulai mencoba dan menerapkan pengetahuan tentang konsumsi buah dan sayur dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menganalisis Sikap Tentang Konsumsi buah dan sayur antara Responden Penelitian Pada Kelompok Intervensi Pada Saat *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan hasil penelitian terkait nilai *p-value* 0,000 ($p > 0,05$) pada saat sebelum diberikan intervensi yang berarti tidak ada perbedaan 36 sikap pencegahan diantara kelompok intervensi sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rofiqoh, A. N. A. 2023 Sikap merupakan respons yang bersifat subjektif dari seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek, yang melibatkan unsur pendapat dan emosional individu terkait, seperti kesenangan atau ketidak-senangan, persetujuan atau tidak setuju, penilaian baik atau buruk, dan sebagainya. Menurut asumsi peneliti, tidak adanya perbedaan sikap pada kelompok intervensi dapat terjadi karena pada kelompok tersebut belum terpapar informasi tentang, Konsumsi Buah Dan Sayur dari peneliti pada saat *pretest*.

Menurut asumsi peneliti, adanya perbedaan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol dapat terjadi karena perbedaan media yang digunakan pada saat pendidikan Kesehatan. Pada kelompok intervensi, Edukasi Kesehatan dengan media Kartu Kuartet, menggunakan metode Ceramah, sehingga siswa merasa tidak tertarik dengan menggunakan metode ceramah. Pada kelompok intervensi Pendidikan Kesehatan menggunakan media Kartu Kuartet sehingga membuat siswa tidak menyadari bahwa kegiatan tersebut adalah sedang belajar. Pengetahuan responden pada kelompok intervensi lebih baik sehingga siswa pada kelompok intervensi lebih memiliki sikap positif terhadap konsumsi buah dan sayur.

KESIMPULAN

1. Hasil dari karakteristik jenis kelamin siswa/siswi SDN 009 Loa Janan Ilir perempuan sebanyak 32 siswi (88,9%) dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 4 siswa (11,1%), pada usia responden sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 32 siswa (88,9%), dan yang berusia 12 tahun yaitu 4 siswa (11,1%).
2. Hasil yang di dapatkan dari Pengetahuan pada saat di berikan *Pretest* Pengetahuan Baik sebanyak 12 siswa (33,3%) dan jauh meningkat setelah di berikan Intervensi dengan Media Kartu Kuartet Hasil *Posttest* Pengetahuan Baik Meningkat sebanyak 36 siswa (100%). Jadi Dapat di simpulkan Media yang di gunakan yaitu sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 009 Loa Janan Ilir.
3. Sikap pada saat di berikan *Pretest* Sikap Positif sebanyak 24 Responden (44,4%) dan jauh meningkat setelah di berikan Intervensi dengan Media Kartu Kuartet Hasil *Posttest* Sikap Baik Meningkat sebanyak 36 siswa (100%). Jadi Dapat di simpulkan Media yang di gunakan yaitu sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SDN 009 Loa Janan Ilir.
4. Hasil analisis media kartu Media kuartet terhadap pengetahuan dan sikap didapatkan keefektifan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media Kartu Kuartet terhadap pengetahuan dan sikap responden dengan nilai signifikansi pengetahuan (0,000) dimana *p-value* < 0,05 artinya H_0 ditolak yang dalam arti Ada Pengaruh.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 009 Loa Janan Ilir beserta seluruh jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin serta mendukung pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari seluruh pihak di sekolah, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, R., Duarsa, P., Ramadhani, K., & Diana, S. (2021). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, *II*(1), 56–62.
- Ani, A. (2021) Perbedaan Stimulasi Dan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Sekolah Antara Anak Yang Diasuh Grandparent Dan Orang Tua.
- Anwar, S., Salsabila, L., Sofyan, R., & Amna, Z. (2021). Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival. *Jurnal Psikologi*, *18*(2), 281. <https://doi.org/10.14710/jp.18.2.281-296>
- Arsyad, Azhar. 2021. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Azis, Y. A. (2021). *Pengaruh Edukasi: Macam dan Contoh Edukasi*. Deepublish.
- Dita Ika Nurfila, S, E. (2022). Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Endri Yulianti (2022). Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar
- European Food Safety Authority (EFSA), Carrasco Cabrera, L., & Medina Pastor, P. (2021). The 2019 European Union report on pesticide residues in food. *EFSA Journal*, *19*(4), e06491.
- Faadhilah, M. (2021). Efektivitas Media Kesehatan Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan Kehamilan Di Usia Remaja Pada Remaja Di Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Fairudz, A. and Nisa, K. (2021) Pengaruh Serat Pangan Terhadap Kadar Kolesterol Penderita *Overweight*, *Jurnal Majority*,
- Fitriani, S. (2021) 'Open Access, Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, *4*(1), pp. 1-5.
- Fitriyani, W., Sefrina, L. R., & Karawang, U. S. (2022). Literatur Review: *The Effectiveness of Nutrition Education on Changes in Fruit and Vegetable Consumption Behavior in Children*, *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, *14*(1). 43-52.
- Hardiyanto, R. C., Aesijah, S., & Suharto. (2019). Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran 01. *Jurnal Seni Musik ISSN 2301-6744*, *8*(2), 105–115.
- Henri. (2018). Perkembangan Peserta Didik. *In Angewandte Chemie International Edition. In Angewandte Chemie International Edition*, 951–952.
- Kemenkes. (2021). Data Penduduk sasaran Program pembangunan kesehatan Tahun 2021-2025. Kemenkes.
- Mardiyaningsi, R. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Pencegahan *Covid-19* Pada Siswa Sdn 41 & Sdn 82 Kota Bengkulu Tahun 2021.
- Nada Nabilla Hadi (2023) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Mtsn 2 Rokan Hulu.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nisa, K., Utami, K. D., & Mustaming, M. (2023). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Booklet terhadap Pola Makan dan Kejadian Dispepsia di SMA Budi Bakti Samarinda. *Indonesian Food and Nutrition Research Journal*, *1*(1), 1-7.
- Hazanah, S. (2022) Penggunaan Media Tentang Pendidikan Seks Yang Efektif Terhadap Sikap Remaja Dalam Mencegah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan., *2*(3)

- Rofiqoh, A. N. A. (2023). Pengaruh Promosi Peningkatan Konsumsi Sayur Dan Buah Melalui Media Kartu Kuartet Terhadap Perbaikan Pengetahuan Dan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 004 Samarinda ULU. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8),
- Sabrul, U. A. (2021). Edukasi Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Simulasi Kuartet (*Doctoral Dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Wijayanti, W., Manikam, R. M., Mardiyah, S., & Dwiyan, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Buah Dan Sayur Serta Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*,